

hamil dengan kurang energi kronik (KEK) yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Pekauman pada bulan November 2017 sampai Februari 2018 yang berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005). Sampel dalam penelitian ini adalah adalah Sampling Jenuh dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, Sehingga dalam teknik sampling di sini peneliti mengambil responden pada saat itu juga. Selama 1 bulan sebanyak 35 orang yang mengalamii KEK di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

D. **Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional**

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmojo, 2005)

Variabel dalam penelitian ini adalah Gambaran PMT pada ibu hamil KEK oleh petugas kesehatan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini seperti pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
1. PMT	Hasil informasi yang di dapatkan dari ibu hamil yang mengalami KEK tentang pemberian makanan tambahan penyuluhan dan pemulihan oleh petugas kesehatan di puskesmas pekauman banjarmasin	Ceklist	1. Diberikan PMT 2. Tidak diberikan PMT	Nominal

E. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti pada subjek penelitian melalui ceklist yang dibagikan pada ibu hamil kurang energi kronik (KEK) untuk mengetahui pemberian PMT terhadap ibu hamil tersebut yang

melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

2. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data bulanan puskesmas yang menunjukkan berapa banyak ibu hamil yang melakukan kunjungan ke puskesmas dan yang mengalami kurang energi kronik (KEK) di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

F. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan ceklist. Ceklist merupakan alat ukur berupa angket atau ceklist melalui beberapa pertanyaan pada ibu yang mengalami kurang energi kronik (KEK).

Kemudian peneliti meminta persetujuan kepada ibu yang mengalami kurang energi kronik (KEK) tersebut untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Serta memberikan ceklist yang sudah dibuat oleh peneliti.

G. **Analisa Data**

1. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yaitu sebagai berikut :

- a. **Pemeriksaan Data (*Data Editing*)**

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Peneliti

melakukan pemeriksaan kembali untuk kelengkapan data yang diteliti yaitu dari data yang didapatkan di Puskesmas Pekauman Banjarmasin, kemudian di kelompokkan untuk mempermudah pengolahan data selanjutnya.

b. Pembuatan Kode (*Data Coding*)

Data coding adalah kegiatan mengklasifikasi data dan memberi kode untuk masing-masing jawaban di kuesioner, sehingga memudahkan untuk memasukkan data ke komputer. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah saat melakukan analisa data dan mempercepat saat tabulasi data.

c. *Data Entry*

Data Entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan ke dalam master tabel atau *database* computer, serta membuat distribusi frekuensi sederhana. Data yang telah disusun, diklasifikasikan sesuai dengan kelompok yang telah bentuk tabulasi.

d. Pengelompokan data (*Tabulating*)

Pada tahap ini, hasil observasi data dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel kemudian data dianalisa dengan proses komputerisasi dalam bentuk tabulasi data.